

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagai pencinta J-Pop, pembaca Japanese Station memiliki kebutuhan dalam mendapatkan informasi tentang anime, manga, musik, bahkan acara jejepangan yang diadakan di Jakarta. Selain itu, terdapat informan yang memiliki kebutuhan sosial, yaitu bertemu dan berinteraksi dengan sesama pencinta J-Pop.
2. Para pembaca Japanese Station mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, seperti berita baru tentang anime, manga, musik, konser, butai, dan acara jejepangan di Jakarta. Pembaca juga mendapatkan informasi lain yang sebelumnya tidak dicari, sehingga menjadi pengetahuan baru, seperti budaya tradisional dan kebiasaan sehari-hari masyarakat Jepang.
3. Informasi yang didapatkan pembaca dari Japanese Station dimanfaatkan untuk kegiatan pribadi ataupun kegiatan sosialnya. Dengan informasi produk J-Pop yang baru, pembaca memanfaatkannya untuk bisa mengonsumsi produk J-Pop yang pembaca inginkan. Sementara itu, pembaca juga memanfaatkan

informasi yang didapatkan untuk ikut berinteraksi di lingkungan sosialnya yang menyukai J-Pop.

4. Kelima kebutuhan kognitif, afektif, integratif pribadi, integratif sosial, dan pelepasan yang dipaparkan oleh Effendy cukup terpenuhi pada informan yang membaca Japanese. Kebutuhan yang seluruhnya terpenuhi adalah afektif, integratif pribadi, dan integratif sosial. Sementara itu, terdapat salah satu informan, yaitu Qonita, yang puas dengan kebutuhan kognitifnya, tetapi merasa akan lebih puas jika Japanese Station menyajikan topik musik utate. Sementara itu, Agung tidak mendapati kebutuhan pelepasan karena ia memiliki cara sendiri dalam melepaskan rasa stres.
5. Tidak ada kekurangan pada kualitas isi artikel Japanese Station, tetapi peneliti mendapati informan yang merasa kurang pada kecepatan berita dan tampilan situs Japanese Station. Kekurangan tersebut adalah kecepatan berita, fitur kolom komentar yang kurang dimanfaatkan, hasil pencarian yang tidak berurutan dan hanya berada pada satu halaman, serta tampilan video yang muncul secara tiba-tiba.
6. Interaksi informan Novia, Qonita, Komang, dan Agung pada media sosial Japanese Station hanya sampai pada *one click engagement*, yaitu memberikan reaksi *like* atau membagikan *post* melalui media sosial masing-masing. Sementara itu, Joshua berinteraksi hingga memberikan komentar pada *post* Japanese Station.

7. Informan yang merupakan pembaca Japanese Station memiliki latar belakang yang sesuai dengan target pembaca media Japanese Station. Selain memberikan kepuasan informasi pada informan, Japanese Station juga memberi pengetahuan baru tentang Jepang kepada informan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, terdapat saran yang peneliti berikan, baik secara akademis maupun secara praktis.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang serupa, disarankan untuk juga melihat efek yang diberikan oleh media J-Pop bagi pembaca.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi Japanese Station, disarankan untuk meningkatkan kualitas tampilan dan fitur pada situs Japanese Station. Peneliti tidak menemukan adanya ketidakpuasan kualitas artikel dari informan, tetapi Japanese Station bisa juga menambahkan artikel tentang Jepang yang belum diangkat Japanese Station, seperti utaite.